



Panwaslu Cermati Money Politics

KENDATI tahapan pemilihan wali kota (Pilwali) belum dimulai, Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Jogja mulai fokus melakukan pencermatan terhadap oknum PNS dan *money politics*. Mereka tak ingin kecolongan ada aliran politik uang dan mobilisasi PNS untuk kampanye salah satu kandidat.

"Saat ini kami memang lebih fokus mencermati kemungkinan adanya kedua hal tersebut," ujar Ketua Divisi Pengawasan dan Hubungan Antarlembaga Panwaslu Kota Heri Joko Setyo kemarin (10/2).

Heri juga mengimbau dalam memperkenalkan diri kepada masyarakat, para calon tetap mengacu pada aturan dan azas kepatutan. "Kami berharap calon-calon yang muncul bersedia menggunakan cara-cara elegan sesuai aturan berlaku. Jangan sampai pemilukada (pilwali) di Kota Jogja ini ternodai dengan hal-hal tersebut yang berujung adanya pembatalan dari Mahkamah Konstitusi (MK)," ingatnya.

Politik kotor ini, tambah Heri, menjadi prioritas perhatiannya *

► Baca *Panwaslu...* Hal 23

Belum Ada Laporan Masyarakat

■ PANWASLU...

Sambungan dari hal 13

Panwaslu bakal memberikan perhatian lebih bagi calon yang terindikasi melanggar asas kepatutan tersebut.

Heri mengakui, indikasi menggunakan praktik-praktik tidak terpuji sudah ada. Hanya, sam-

pai sampai saat ini pihaknya belum menerima laporan dari masyarakat soal tersebut. "Belum ada laporan yang masuk terkait dengan hal tersebut. Itu baru pencermatan kami terhadap berita yang muncul di media maupun pengamatan langsung," sambungnya.

Panwaslu sejak 1 Februari membuka seluas-luasnya pe-

ngaduan dari masyarakat jika ada pelanggaran yang dilakukan para bakal calon. Pihaknya juga bakal menindaklanjuti setiap laporan yang masuk.

Pengamat politik dari Universitas Atmajaya (UAJY) B Hestu Cipto Handoyo menuturkan, Kota Jogja seharusnya memiliki tingkat partisipasi pemilih intelektual lebih banyak. Ini sesuai

kondisi masyarakat yang banyak terdiri dari kaum intelektual.

"Saya kira Jogja masih menjadi parameter keberhasilan sebuah program. Termasuk tata cara berdemokrasi yang baik dan benar. Jadi jika benar terjadi hal seperti tadi, sangat ironi ada di Kota Jogja," kata Hestu dihubungi terpisah. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005